

ABSTRACT

Departement of Communication

Concentration Advertising

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Audience Response Towards Discrimination to Islam in *Fitna* By Geert Wilders (Study on Theological Student in Yogyakarta and Paguyuban FilmMaker Jogja)

Year : 2017 + 114 Pages + 14 Picture + 10 Tables

References : 16 Books + 2 Journals + 7 Online Sources + 5 Bachelor Thesis

Discrimination between religions are still interesting to discuss, this particular issue usually resulting in superiority claims from one religion above other. This social issues, rile media to mass socialize. One of the media is movie, who represent spesific idea and reality in audio visual elements, providing more vivid and complete representation movie considered to be more effective to widespread the idea.

'Fitna' by Geert Wilders, one of the netherland's parliament, is one of the movie that shows discrimination to Islam. In the Movie, Wilders encouraging people to stop Islam's growth, because in his opinion moslem has lost its way because of the teaching inside Al Quran. At the beginning of its publicity, the movie has got various response especially because the content is insulting Moslem.

To study this case, writer took reception analysis theory, Stuart-Hall encoding-decoding model. The model focused on decoding from the mass audience. The writer chose theological student and Paguyuban FilmMaker (film maker community) as informant who have theological (religion study) and film making background. The result of this methods are the symetric and unsymetrical connection between communicator and communicant, and can be categorized into dominant hegemonic, negotiate position, oppositional position. The mean conclusion process by the informant are also influenced by religion, family background, education, experience, and another constectual factor.

Keywords : Islam Discrimination, Audience Response, Fitna Movie

ABSTRAK

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Muhamad Hezeni Lubis

Penerimaan Penonton Tentang Diskriminasi Islam Dalam Film *Fitna* Karya

Geert Wilders (Studi Pada Mahasiswa Teologi Se-Yogyakarta Dan

Paguyuban FilmMaker Jogja)

Tahun Skripsi : 2017 + 114 Halaman + 14 Gambar + 10Tabel

Daftar Pustaka : 16 Buku + 2 Jurnal + 7 Sumber Online + 5 Skripsi

Diskriminasi antar pemeluk agama sampai saat ini masih menjadi topik yang sangat menarik untuk dibahas, hal ini lah yang seringkali menimbulkan klaim superior terhadap agama atau kelompok yang mendominasi pada negara atau wilayah tertentu. Isu-isu sosial seperti ini lah yang memancing media untuk turut mensosialisasikan kepada khalayak luas. Seperti halnya film yang merepresentasikan gagasan dan realitas tertentu kedalam sebuah unsur audio visual, sehingga film dianggap lebih efektif untuk menyampaikan sebuah makna karena dinilai lebih lengkap dengan menggunakan ilustrasi visual dan audio.

Film *Fitna* karya Geert Wilders seorang anggota parlemen Belanda menjadi salah satu film yang memunculkan sikap diskriminasi terhadap Islam. Wilders dalam filmnya mencoba menyampaikan agama Islam yang telah kehilangan pandangannya terhadap umat lain karena ajaran yang terdapat di dalam Al-Qur'an, sehingga Wilders mengajak masyarakat dunia untuk menghentikan pertumbuhan Islam. Pada awal kemunculannya film ini cukup menggemparkan masyarakat beragama khususnya Islam, film ini mendapat banyak tanggapan karena telah melecehkan dan menghina umat Muslim.

Dalam mengkaji unsur diskriminasi yang terdapat di dalam film *Fitna* peneliti menggunakan teori *reception analysis* model Stuart Hall *encoding-decoding* sebagai pisau penelitian. Model ini memfokuskan perhatian kepada *decoding* atau proses pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak. Dalam penelitian ini peneliti memilih Mahasiswa Teologi dan Paguyuban FilmMaker sebagai informan, pemilihan informan ini bertujuan mengetahui pemaknaan dari informan yang memiliki latar belakang pendidikan tentang agama dan informan yang memiliki latar belakang sebagai pembuat film. Hasil akhir dari metode ini adalah melihat seimetris dan ansimetris antara komunikator kepada komunikan, dan digolongkan menjadi tiga posisi hipotekal yaitu, *Dominant Hegemonic, Negotiate position, Oppositional position*. Pemaknaan yang dilakukan oleh informan juga sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual yang meliputi agama, latar belakang keluarga, pendidikan, dan pengalaman dan faktor kontekstual lainnya.

Kata Kunci: Diskriminasi Islam, Penerimaan Penonton, Film Fitna